

- Myasis

TUGAS AKHIR

DIAGNOSIS DAN PENANGANAN PENYAKIT MYASIS  
PADA SAPI PERAH  
di PETERNAKAN SUMBER MAKMUR  
ds. Randupadangan, Menganti-Gresik



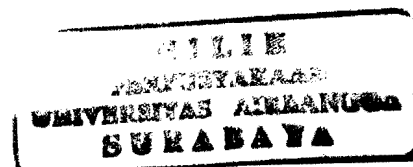
KH KTT 64/06

Rah  
d

Oleh :

Adhie Koerniawan Rahardjo  
Surabaya – Jawa Timur

PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA KESEHATAN TERNAK  
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2006



**DIAGNOSIS DAN PENANGANAN PENYAKIT MYASIS  
PADA SAPI PERAH  
di PETERNAKAN SUMBER MAKMUR  
ds. Randupadangan, Menganti-Gresik**

Tugas Akhir sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Sebutan

**AHLI MADYA**

Pada  
Program Studi Diploma Tiga  
Kesehatan Ternak  
Fakultas Kedokteran Hewan  
Universitas Airlangga

Oleh :

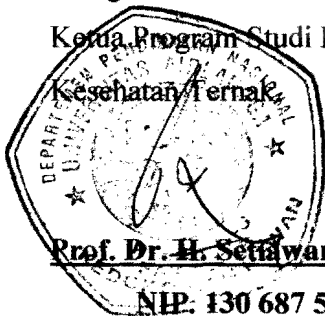
**Adhie Koerniawan R**

**060210614 K**

Mengetahui ;

Ketua Program Studi D3

Kesehatan Ternak



**Prof. Dr. H. Setiawan K, M.Sc., Drh.**

**NIP. 130 687 547**

Menyetujui ;

Pembimbing

**Djoko Legowo, Drh. Mkes**

**NIP. 132 149 440**

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai Tugas Akhir untuk memperoleh sebutan **AHLI MADYA**.

Menyetujui  
Panitia Penguji



Djoko Legowo, Drh.M.kes

Ketua



Drh. Erma Safitri, M.Si

Anggota



Drh. Widya Paramitha L., M.P

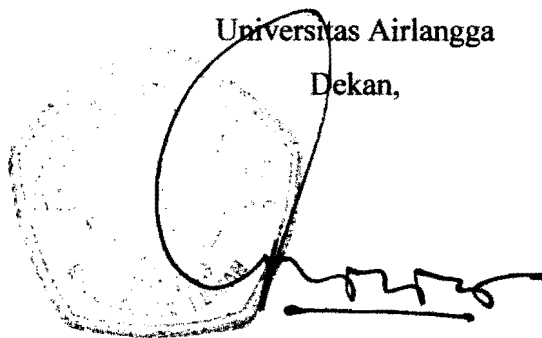
Anggota

Surabaya, 20 Juli 2006

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan,



Prof. Dr. Ismudiono, M. S., Drh

NIP. 130 687 297

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil pengamatan selama mengikuti Praktek Kerja Lapangan di peternakan Sumber Makmur dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Kasus *Myasis* terjadi diakibatkan oleh infestasi larva lalat Diptera.
2. Cara mendiagnosis penyakit *Myasis* adalah dengan melihat adanya luka yang sudah membusuk dan adanya larva pada luka tersebut.
3. Penanganan kasus *Myasis* di peternakan Sumber Makmur dengan menggunakan Alkohol sebagai antiseptic, sebagai antibiotik menggunakan Gusanek dengan cara disemprotkan, serta obat oplosan yang terdiri dari Closalax 5 ml, Ositrol 5 ml dan Cortison 3 ml dengan cara dioleskan pada luka tersebut.

#### 5.2 Saran

1. Perlunya ditingkatkan control kesehatan hewan dan penanganan yang cepat terhadap kasus *Myasis*.
2. Perlu ditingkatkannya kebersihan kandang dan lingkungan.
3. Dilakukan pencegahan yang efektif terhadap lalat penyebar penyakit.
4. Mencegah timbulnya luka.
5. Mengobati sesegara mungkin jika ada luka.